

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran bermain balok sangat mendukung proses belajar dan bermain anak sehingga bisa meningkatkan kreatifitas anak. Anak dikatakan kreatif apabila dalam bermain anak dapat menghasilkan suatu imajinasi baru sesuai apa yang diinginkan. Awalnya anak senang meniru, karena sesuatu proses tingkah laku mereka dapat diperoleh karena meniru, kemudian anak mempunyai ide sendirinya. Dengan demikian dapat dikatakan anak mampu berkembang sesuai dengan kreativitasnya.

Bermain balok dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dan ditetapkan oleh pemain sendiri. Bagaimana seorang guru menggunakan strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Permainan apa yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengembangan kreativitas anak. Salah satunya yaitu pembelajaran permainan balok. Bermain balok dapat merangsang anak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menyenangkan sehingga anak akan terhibur saat melakukan permainan.

“Bagi anak bermain merupakan seluruh aktifitas anak termasuk bekerja, kesenangan, dan merupakan metode bagaimana mereka mengenal dunia bermain tidak sekedar mengisi waktu, tetapi merupakan kebutuhan anak seperti makanan, perawatan, dan cinta kasih. Anak akan bermain sepanjang aktivitas sesuai dengan kreasinya”.¹

¹ Soetyiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. (Surabaya: Erlangga, 2002) hal. 25

Untuk Merangkang kreativitas anak dengan menggunakan pembelajaran bermain balok digunakan agar anak bisa tertarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Selain itu juga pendidik harus memperhatikan metode pembelajarannya agar anak mampu mengembangkan kreativitasnya.

Aspek lain dari peranan guru adalah memperkaya lingkungan belajar anak. Pendidik harus menyediakan kesempatan belajar yang tepat sehingga anak bermain sesuai imajinasi dan mengeluarkan ide-ide yang tersimpan dalam dirinya.” Dengan bermain anak dapat mengekspresikan perasaan dan berkreasi serta berimajinasi sesuai dengan apa yang diinginkan”.²

Berdasarkan observasi pada tanggal 3 Maret 2021 yang dilakukan bahwa diperoleh gambaran bahwa peserta didik disini memiliki kemampuan kreativitas anak dalam mengerjakan tugas membuat mainan balok . Penggunaan pembelajaran bermain balok dapat mengajarkan pada anak untuk lebih kreatif, anak juga dapat mempraktikkan cara bermain dengan mengikuti aturan mainnya, sehingga anak mempunyai pengalaman langsung dalam membuat sebuah karya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui metode Pembelajaran Bermain Balok di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung” Tahun Ajaran 2020/2021.

².Yuliani Nuraini Sujiono, Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta: Indeks, 2010) hal. 62

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas saya simpulkan bahwa pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran bermain balok atas peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran bermain balok atas peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana dampak dari metode pembelajaran bermain balok yang diimplementasikan oleh guru terhadap peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran bermain balok atas peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran bermain balok atas peningkatan kreativitas anak di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui dampak dari metode pembelajaran bermain balok yang diimplementasikan oleh guru terhadap peningkatan kreativitas anak di Paud

Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara teoritis dapat memberikan gambaran tentang meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran bermain balok di Paud Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan kreatifitas anak baik kualitas maupun kwanntitas anak yang dilihat dari perkembangan imajinasi dan semangat anak sehingga anak bisa mandiri.
 - b. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pembelajaran anak dalam meningkatkan kreativitasnya melalui pembelajaran bermain balok.
 - c. Bagi sekolah/guru dapat digunakan dalam rangka pengembangan kreativitas anak pada masa mendatang.
 - d. Bagi orang tua siswa dapat mengambil pelajaran dalam rangka mengembangkan kreativitas anak pada saat anak berada di lingkungan keluarga.
 - e. Bagi Perguruan Tinggi menjadi paduan dan rujukan bagi mahasiswa selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak melalui metode pembelajaran Bermain Balok di PAUD Mambaul Huda Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”. Kemampuan mengembangkan imajinasi anak dalam pengembangan kreativitasnya sehingga tercipta hal-hal baru, unik. Cara meneliti dengan jalan memberikan mainan kepada anak agar anak bisa mengembangkan imajinasinya.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, Pada bab ini penulis membahas berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian teori, Pada bab ini membahas tentang kreativitas anak, metode pembelajaran bermain balok, perencanaan metode pembelajaran bermain balok, implementasi metode pembelajaran bermain balok, dampak dari implementasi metode pembelajaran bermain balok terhadap kreativitas anak, penelitian terdahulu dan alur penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian, memaparkan data-data dari hasil penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data, paparan data tersebut diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

BAB V Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara teori-teori dengan temuan penelitian, serta menafsirkan dan menjelaskan temuan yang diungkap dari lapangan. Dari sinilah peneliti dapat mengklasifikasikan data-data dalam rangka mengambil kesimpulan penyajian.

BAB VI: Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu menyimpulkan hasil penelitian secara menyeluruh. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.